

## **Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia**

### ***Relationship between Emotional Intelligence and Student Achievement STKIP Pembangunan Indonesia***

**Yusniar Rasjid<sup>1)</sup>, Rusdianto<sup>1)</sup>,**

<sup>1)</sup> Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia

#### **ABSTRAK**

Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa semester II Pendidikan Biologi STKIP PI. Jenis penelitian ini adalah diskripsi analitik dengan derajat kepercayaan 95%. Populasi adalah seluruh mahasiswa semester II Prodi Pendidikan biologi yang berjumlah 78 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar yang di buktikan dengan nilai p sebesar  $0,001 < p < 0,05$ .

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar.

#### **ABSTRACT**

Emotional Intelligence and Learning Achievement. The purpose of this study was to determine the relationship of emotional intelligence and academic achievement second semester students department of Biology STKIP PI. This type of research is an analytic description with degrees of significant 95%. The population is all second level students Major of Counseling is 78 students. These results indicate a significant relationship between emotional intelligence and academic achievement were proved with a p value of  $0.001 < p < 0.05$ .

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Achievement.

#### **PENDAHULUAN**

Peran dunia pendidikan senantiasa harus dinamis dalam menghadapi dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi pada bangsa Indonesia. Saat ini bangsa Indonesia sedang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Persyaratan penting unttuk terwujudnya pendidikan bermutu adalah pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru yang profesional, handal dalam layanan dan handal dalam keahliannya. Dosen dituntut untuk membantu perkembangan mahasiswa dalam segi kognitif, efektif dan psikomotorik serta bukan semata-mata memberikan sejumlah ilmu engetahuan, tetapi juga harus menciptakan

---

*\*Korespondensi:*  
*email:rusdianto@gmail.com*

kondisi yang kondusif agar mahasiswa bisa belajar terus menerus dan dapat terjalin hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa pada saat pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, arah pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kejasama diantara mahasiswa dan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa maka dengan demikian siswa yang kurang akan dibantu oleh mahasiswa yang lebih pintar sehingga proses pembelajaran lebih hidup dan hasilnya lebih baik. Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama. Dengan demikian dalam proses pembelajaran ada hubungan emosional pada saat pembelajaran berlangsung.

Intelligence Quotien hanya memberikan kontribusi terhadap kesuksesan hidup seseorang sebanyak 20% dan 80% sangat ditentukan oleh faktor-faktor lain. Salah satu diantaranya adalah emotional Intelligence atau kecerdasan emosional. Kecerdasan ini meliputi kesadaran diri, kendali dorongan hati, ketekunan, semangat dan motivasi, empati dan ketahanan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Kesenjangan dalam berperilaku dan kemampuan intelektual dapat terjadi pada seorang yang memiliki kecerdasan emosional, karena mahasiswa yang tidak memiliki kecerdasan emosional tidak dapat mengendalikan dan mengontrol emosinya dengan baik. Mahasiswa sebagaimana juga remaja yang menuju

Kedewasaan untuk melakukan kematangan pada segi pendidikan. Dewasa masih belum bisa mengendalikan emosi dengan cara yang dapat diterima masyarakat, belum sempurna kemampuan menilai situasi secara kritis sebelum beraksi secara emosional, cenderung memberikan reaksi emosional yang belum stabil dan masih memerlukan waktu untuk kematangan emosi.

Oleh karena itu mahasiswa merupakan kelompok yang perlu mengimbangi emosi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Sebagian besar mahasiswa belum bisa mengendalikan emosi dalam proses pembelajaran sehingga ilmu yang diberikan oleh dosen akan terkendala dalam pemahaman materi ajar. Sehingga perlu dikaji pengaruh kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan biologi STKIP PI semester II (Dua).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah diskriptif analitik. Penelitian ini menggambarkan, menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan variabel sesuai dengan fenomena yang terjadi pada saat penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data secara Spearman Rank dengan teknik pengumpulan data observasi data variabel independen dan variabel dependen

hanya satu kali. Populasi adalah keseluruhan mahasiswa pendidikan biologi STKIP PI, jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 mahasiswa .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Kecerdasan Emosional.

Dari hasil penelitian mahasiswa pendidikan biologi yang berjumlah 78 orang sebagian besar mahasiswa semester II yang mempunyai kecerdasan emosional sangat baik dengan katagori 3 orang, baik 17 orang, dan katagori cukup 20 orang sedangkan dengan katagori kurang sisanya ialah 0. Distribusi frekuensi kecerdasan emosional mahasiswa dapat dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

No	Kategori	Frekuensi
1	Sangat baik	3
2	Baik	17
3	Cukup	20
4	Kurang	0
	Jumlah	40

### 2. Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian mahasiswa pendidikan biologi yang berjumlah 40 mahasiswa yang diteliti sebagian besar prestasi belajar mahasiswa dengan katagori sangat memuaskan 17 orang orang, pujian sebanyak 17 orang, sedangkan memuaskan 6 orang. Distribusi frekuensi tingkat prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Belajar

No	Kategori	Frekuensi
1	Sangat memuaskan	17
2	Pujian	17
3	Memuaskan	6
	Jumlah	40

### 3. Hubungan kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar.

Hasil analisis data dengan uji statistik yaitu Spearman Rank menunjukkan adanya pengaruh yang positif yang dibuktikan nilai  $p = 0,004$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $p < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mahasiswa Bimbingan Konselin.

## **B. PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional merupakan serangkaian kemampuan pribadi, emosi, dan sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Ini memberikan penjelasan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, kondisi sosial Ekonomi, minat dan kemauan secara spontan serta motivasi belajar mahasiswa, namun secara juga di pengaruhi oleh kecerdasan emosional. Secara teoritis konseptual emosi dimana seseorang mampu mengelola emosinya ketika yang bersangkutan sedang mengalami ketengan<sup>7</sup>. Ketika ketegangan muncul kadang orang tidak menyadari bahwa ada suatu energi yang hilang karena terjebak dalam suasana hati yang tidak menyenangkan hati dapat mengakibatkan hilang semangat dan keuletan. Perasaan waspada juga hilang secara otomatis mempengaruhi kemampuan untuk memperhatikan apapun atau siapa pun secara teliti dan sungguh-sungguh. Jika kepercayaan diri serta menurunnya motivasi dalam diri akan mengakibatkan konsentrasi menjadi hilang. Jelas jika seseorang mempunyai nilai kecerdasan emosional yang tinggi, maka orang tersebut akan hidup lebih bahagia dan nyaman serta sukses karena rasa percaya diri yang tinggi serta mampu mengontrol emosinya dalam bersikap dan bertindak karena mempunyai kesehatan mental yang baik. Ini dapat menurunkan kecerdasan emosional dan mengganggu hubungan dengan prestasi belajar.

Kecerdasan emosional juga memungkinkan individu untuk dapat merasakan dan memahami dengan benar, yang selanjutnya mampu menggunakan daya dan kepekaan emosional sebagai energi informasi dan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa<sup>12</sup>. Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal dan

menjadi pribadi yang lebih mandiri dan percaya diri dengan demikian akan meningkatkan prestasi belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian terhadap 40 mahasiswa jurusan Pendidikan biologi STKIP Pembangunan Indonesia tentang hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dapat diambil kesimpulan kecerdasan emosional ada kaitannya dengan prestasi belajar. Saran yang diberikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan emosional serta lebih memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Muhaimin. 2008. *Karakteristik strategi Belajar dengan Pendekatan Konstektual pada Siswa*. Samarinda
- Daniel Goleman. 2000. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuningsih, AS. 2004. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II SMA Lab School Jakarta Timur*, Skripsi , Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Jakarta.
- Triwik Sri Muliati, Dkk. 2012. *Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan*. Jurnal. Surakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Goleman, D. 2002. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Mujiono dan Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: University Press-UNESA.
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Ardani, 2001. *Hubungan Anara Kecerdasan Emosional dan Perilaku seksual*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Purwanto, N. 2004. *Psikologi Pendidikan*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya Winkle, WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta PT girasindo